

# **PENDAMPINGAN PENDAFTAR PENDIDIKAN LANJUTAN POLITEKNIK IMIGRASI BAGI PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS ATAU SEDERAJAT SE-KOTA SEMARANG**

**Anita Herlina, Adi Chandra Kurniawan**

**Politeknik Imigrasi**

## **ABSTRAK**

Pendidikan lanjutan merupakan hak bagi setiap siswa. Dalam kasus ini, siswa SMA atau sederajat memiliki hak untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Perguruan tinggi menjadi solusi. Akan tetapi, setiap calon peserta didik harus tepat menentukan langkah dan tepat mempersiapkannya. Forum Komunikasi Mahasiswa Indonesia (FMKI) mengadakan pendampingan atau sosialisasi bagi calon peserta didik untuk menentukan masa depannya melalui alternative perguruan tinggi kedinasan. Politeknik Imigrasi juga memiliki rasa tanggung jawab terhadap generasi penerus Imigrasi Indonesia. Maka dari itu, pendampingan ini berdampak positif secara dua arah, calon peserta didik maupun Politeknik Imigrasi.

**Kata kunci : Politeknik Imigrasi, pendampingan, penyuluhan, calon peserta didik.**

## **ABSTRACT**

*Continuing education is the right for every student. In this case, high school or equivalent students have the right to proceed to a higher level. Colleges become solutions. However, every prospective student must precisely determine the steps and precisely prepare them. The Indonesian Student Communications Forum (FMKI) conducts mentoring or socialization for prospective learners to determine their future through an alternative college of high School. The Immigration Polytechnic also has a sense of responsibility for the next generation of Indonesian immigration officer. Therefore, this mentoring has a positive impact in two directions, prospective learners and the Immigration Polytechnic*

**Keywords : Immigration Polytechnic, mentoring, extension, candidate**

## **PENDAHULUAN**

Kini, melanjutkan pendidikan dari Sekolah Menengah Atas (SMA) atau

sederajat sangatlah penting demi menunjang hidup. Melihat pekerjaan bukan hanya soal kemauan tetapi dasar pendidikan

yang mumpuni. Maka dipilihlah pendidikan lanjutan berupa perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat (1)).

Pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah (PP 30 Tahun 1990, pasal 1 Ayat 1)

Tujuan pendidikan tinggi adalah :

1. Mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

2. Mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengoptimalkan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (

UU 2 tahun 1989, Pasal 16, Ayat (1) ; PP 30 Tahun 1990, Pasal 2, Ayat (1) ).<sup>1</sup>

Perguruan tinggi tersebut memiliki beberapa jenis pengelolaan. Beberapa jenis pengelolaan tersebut meliputi : Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), dan Perguruan Tinggi Kedinasan. Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang memiliki ikatan dengan lembaga pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan. PTK memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan perguruan tinggi lain, di antaranya biaya kuliah yang terjangkau, bahkan ada yang gratis hingga fasilitas ikatan dinas yang menjanjikan.

Kebanyakan kementerian memiliki cara masing-masing demi mempersiapkan penerus kementerian di masa depan. Salah satunya adalah melalui pendidikan khusus di Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK).

Berikut merupakan beberapa contoh Perguruan Tinggi di bawah Kementrian:

1. Kementrian Dalam Negeri
  - Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN)
2. Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral

---

<sup>1</sup> Bagus J., "Pengertian Dan Tujuan Perguruan Tinggi."

- Politeknik Energi dan Mineral Akamigas (PEM Akamigas)
- 3. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
  - Poltekim
  - Poltekip
- 4. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
  - Sekolah tinggi Pariwisata
  - Politeknik Pariwisata
- 5. Kementerian Keuangan
  - PKN STAN
- 6. Kementerian Kelautan dan Perikanan
  - Balai Diklat Aparatur
  - Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan
  - Politeknik Kelautan dan Perikanan
  - Sekolah Tinggi Perikanan
  - Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri
- 7. Kementerian Kesehatan
  - Poltekkes
  - Akademi Keperawatan
  - Akademi Fisioterapi
  - Akademi Teknik Medik<sup>2</sup>

## **LUARAN**

Pendampingan ini memiliki luaran yaitu sebagai tambahan informasi bagi masyarakat luas pada umumnya dan para pencari pendidikan lanjutan sekolah menengah atas atau sederajat sekota Semarang pada khususnya tentang pengetahuan mengenai Politeknik Imigrasi yang berada di bawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Luaran pendampingan ini dapat membantu para pencari pendidikan lanjutan dalam menentukan masa depannya dengan banyak sekali alternatif, salah satunya Politeknik Imigrasi. Luaran pendampingan ini juga dapat membantu Politeknik Imigrasi dalam menyediakan sumber daya terbaik dan persaingan yang ketat dari calon peserta didik yang akan diseleksi oleh pihak panitia penyelenggara pendaftaran peserta didik Politeknik Imigrasi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dalam menambah peminat pendaftar peserta didik Politeknik Imigrasi adalah pembinaan atau penyuluhan untuk para calon peserta didik dalam mendaftarkan dirinya menjadi calon peserta didik Politeknik Imigrasi. Metode

---

<sup>2</sup> Victoria Danumerta Adi Chandra Kurniawan, Kelvianto Ismail, "Tugas Antropologi" (Tangerang, 2019).

pelaksanaan diawali dengan undangan salah satu kegiatan tahunan FMKI (Forum Mahasiswa Kedinasan Indonesia) Semarang yang dilayangkan ke Sekretariat Politeknik Imigrasi dan direspon baik oleh pihak Politeknik Imigrasi. Salah satu kegiatan tahunan tersebut diselenggarakan setiap tahunnya dimana setiap Perguruan Tinggi Kedinasan melakukan pendampingan atau sosialisasi di satu tempat yang sama. Kegiatan pada tahun ini bertema “Bersama PTK, Indonesia Maju” yang diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2019 di Gedung Serba Guna Balai Mas Pardi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Pembinaan atau sosialisasi menghasilkan pemahaman masyarakat terutama para calon peserta didik dalam memilih pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki oleh para calon peserta didik Perguruan Tinggi Kedinasan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan pendampingan para calon peserta didik sebagai berikut :

1. Persiapan bahan, sarana, prasarana, personil untuk melakukan pendampingan dari pihak Politeknik Imigrasi (Taruna yang berdomisili Semarang dan sekitarnya).
2. Persiapan pembinaan melalui membuka *stand* yang telah

disiapkan oleh panitia penyelenggara.

3. Pembinaan dilakukan secara tanya jawab di depan *stand* dan dilakukan secara presentasi di tempat yang sudah disediakan.
4. Pelaporan anggaran melalui laporan kegiatan yang dilayangkan ke Sekretariat Politeknik Imigrasi.

## **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan muncul karena adanya kemauan untuk berkembang. Pendidikan dilakukan secara bertahap seiring dengan kemampuan individu dalam menerima materi dan diaplikasikan sesuai dengan tujuan dalam hidupnya. Pendidikan dapat menjadi nilai ekonomis apabila diaplikasikan secara tepat dan dipergunakan dalam menyambung hidup. Pendidikan yang ditawarkan adalah pendidikan lanjutan sekolah menengah atas atau sederajat berupa Perguruan Tinggi Kedinasan dibawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Politeknik Imigrasi.

Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Serba Guna Balai Mas Pardi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada tanggal 22 Desember 2019 pukul 08.00 – 14.00 WIB. Kegiatan tahunan Forum Mahasiswa Kedinasan Indonesia (FMKI) dihadiri oleh

tiga belas perguruan tinggi kedinasan seluruh Indonesia dengan 1256 pengunjung yang datang dalam kegiatan tersebut. Tiga belas Perguruan Tinggi Kedinasan sebagai berikut :

1. Politeknik Imigrasi
2. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
3. Sekolah Tinggi Transportasi Darat
4. Politeknik Kesehatan Sosial
5. Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran
6. Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang
7. Sekolah Tinggi Ilmu Statistika
8. PKN STAN
9. Politeknik Penerbangan Surabaya
10. Politeknik Pelayaran Surabaya
11. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal
12. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional
13. Politeknik Ilmu Pemasarakatan

Sebelum membahas mengenai sistem seleksi dari Politeknik Imigrasi, para calon peserta didik harus mengenal Politeknik Imigrasi terlebih dahulu supaya tidak salah persiapan dan salah ambil pendidikan lanjutan.

Politeknik Imigrasi (POLTEKIM) adalah pendidikan kedinasan yang bernaung dibawah Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Politeknik ini didirikan pada

1962 dan sempat terhenti sebelum kemudian difungsikan kembali pada tahun 2000. POLTEKIM bertujuan mencetak kader pimpinan di lingkungan Ditjen imigrasi dan Kemenkumham masa depan di mana lulusannya kelak akan ditempatkan di seluruh kantor imigrasi di Indonesia dan atau di perwakilan imigrasi di luar negeri.

Pembentukan akademi ini ditetapkan dalam Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia, nomor:M.08-DL.01-05 tahun 2000 tentang Pedoman Pengajaran, Pelatihan dan Pengasuhan pada Akademi Imigrasi. Dalam keputusan tersebut dijelaskan bahwa dalam proses pendidikan di AIM terdapat tiga bagian pendidikan, yaitu pengajaran, pelatihan, dan pengasuhan. Pengajaran di POLTEKIM adalah upaya pendidikan yang berbentuk kuliah, ceramah dan instruksi di kelas dengan tujuan untuk memperoleh, memperdalam dan memperluas ilmu dan pengetahuan akademis dalam pembentukan kepribadian taruna Poltekim dengan titik berat pada aspek kecerdasan dan kemampuan intelektual. Pelatihan bertujuan membentuk taruna agar memiliki kemampuan dan penguasaan pengetahuan tentang keimigrasian, dengan dilandasi kepribadian dan kepemimpinan yang tangguh, dengan titik berat pada aspek keterampilan yang mengacu pada profesionalisme. Pengasuhan bertujuan

membentuk taruna agar memiliki kemampuan dalam menghayati dan mengamalkan nilai-nilai budaya serta menguasai pengetahuan akademis dengan kepribadian dan kepemimpinan yang tangguh, dengan titik berat pada aspek mental kejuangan. Bagi lulusan AIM yang telah di wisuda akan mendapat Brevet Pejabat Imigrasi (PI) dan langsung mengikuti Pendidikan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) di Pusat Pendidikan Reserse dan Kriminal Polri di Cisarua, Bogor.

Para calon peserta didik diberi informasi seputar tahap-tahap seleksi Politeknik Imigrasi, meliputi :

1. Pendaftaran secara elektronik dengan mempersiapkan alamat *e-mail* dan NIK (Nomor Induk Kependudukan) untuk portal <https://sscndikdin.bkn.go.id> .
2. Seleksi Administrasi secara elektronik dengan mempersiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan.
3. Seleksi kesehatan yang diselenggarakan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Gandul, Cinere, Depok, Jawa Barat.
4. Seleksi Kesamaptaan berupa lari, *push up*, *sit up*, *pull up* (pria), *chinning* (wanita), dan *shuttle run* yang diselenggarakan di Markas

Brimob Kelapa Dua, Depok, Jawa Barat.

5. Seleksi Psikologi dengan dua tahap meliputi tertulis dan wawancara.
6. Seleksi Wawancara dan Pengamatan Fisik dan Kepribadian (WPFK) yang diselenggarakan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Hukum dan HAM Gandul, Cinere, Depok, Jawa Barat.

Dalam berlangsungnya kegiatan pendampingan, para calon peserta didik sangat berantusias dan tampak memenuhi *stand* yang telah disediakan oleh pihak Politeknik Imigrasi. Pertanyaan seputar seleksi, bagaimana kehidupan di kampus, hingga apa saja fasilitas yang didapat menjadi pertanyaan favorit para calon peserta didik. Penyampaian informasi seputar Politeknik Imigrasi dilayani oleh Taruna dan Taruni Politeknik Imigrasi semua tingkat yang berdomisili di Kota Semarang dan sekitarnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan program tahunan Forum Mahasiswa Kedinasan Indonesia (FMKI), pendampingan calon peserta didik mendapatkan kesimpulan :

1. Pendampingan oleh Politeknik Imigrasi untuk para calon

- peserta didik mengenai informasi seputar seleksi dan kehidupan kampus diterima dengan baik.
2. Terdapat respon terhadap penyampaian informasi yang disampaikan oleh pihak Politeknik Imigrasi. Respon tersebut menandakan para calon peserta didik menerima dan mengolah informasi tersebut serta mengingatnya.
  3. Pendampingan atau sosialisasi memiliki dampak positif karena menumbuhkan sikap kepedulian terhadap Taruna kepada sumber daya penerus Politeknik Imigrasi selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi Chandra Kurniawan, Kelvianto Ismail, Victoria Danumerta. "Tugas Antropologi." Tangerang, 2019.
- J., Bagus. "Pengertian Dan Tujuan Perguruan Tinggi."

